

ABSTRACT

Bramantya, Vaulinus (2002) *The Influence of the Settings of Place and Time upon the Main Character in Charlotte Bronte's Jane Eyre*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University

I found that reading *Jane Eyre* is very interesting because I could find that places and time would influence a person and as a reader, I can see the world of women through Jane Eyre's eyes. The mentioning of independence, freedom, and autonomy in women is interesting because at that time, or maybe up to now, women have just been learning and experiencing them.

This study is aimed to answer three questions: 1) how is Jane Eyre's character described?, 2) how are the settings of place and time in *Jane Eyre* described?, and 3) how do the settings of place and time influence Jane Eyre's character?

In writing this thesis, I conducted a library study. To answer the problems, I used the structuralist approach. This approach was used to relate and analyze all information in the novel. Besides, it was used to analyze other sources related to the novel.

From the analysis, I conclude that Jane Eyre is a good woman. She achieves her good characters through her journey to several places. During her journey, she faces many experiences both good ones and bad ones. Finally, she can overcome all her problems and her surroundings also influence her to be a good woman. In the end, she finds her happiness. She learns to listen to her mind and to her feeling.

ABSTRAK

Bramantya, Vaulinus (2002) *The Influence of the Settings of Place and Time upon the Main Character in Charlotte Bronte's Jane Eyre*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Membaca novel *Jane Eyre* sangatlah menarik karena di dalam novel ini saya menemukan bahwa situasi tempat dan waktu bisa mempengaruhi seseorang, dan sebagai pembaca saya bisa melihat dunia perempuan melalui mata Jane Eyre. Munculnya kata kemandirian, kebebasan, dan otonomi perempuan menarik karena pada saat itu, atau mungkin sampai sekarang ini, perempuan baru saja belajar dan mengalami hal-hal tersebut.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan: 1) bagaimana karakter Jane Eyre digambarkan, 2) bagaimana menggambarkan situasi tempat dan waktu yang ada di novel *Jane Eyre*, dan 3) bagaimana situasi tempat dan waktu bisa mempengaruhi karakter Jane Eyre.

Dalam skripsi ini, saya memakai studi pustaka. Untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada, saya memakai pendekatan struktur. Pendekatan ini dipakai untuk menghubungkan dan menganalisa semua informasi di dalam novel. Selain itu, pendekatan ini juga dipakai untuk menganalisa sumber-sumber yang berhubungan dengan novel.

Dari analisa tersebut, saya bisa menyimpulkan bahwa Jane Eyre adalah perempuan yang baik. Dia mencapai karakternya melalui perjalanan ke beberapa tempat. Selama perjalannya, dia menghadapi banyak pengalaman baik maupun pengalaman yang buruk. Akhirnya, dia bisa mengatasi semua masalahnya dan lingkungan sekitarnya juga mendukung dia untuk menjadi perempuan yang berkualitas. Akhirnya, dia menemukan kebahagiaannya. Dia belajar untuk mendengarkan pikirannya dan juga mendengarkan perasaannya.